

ABSTRACT

IMPROVING STUDENTS NARRATIVE WRITING ABILITY THROUGH THE USE OF TEXTLESS COMICS IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL 4 BANDAR LAMPUNG

By

Salsabilla Mahendrayani

This study aims to investigate whether the use of textless comics can improve students' narrative writing ability by using textless comics as the media. A quantitative one-group pre-test and post-test design was applied to one class of eleventh grade students. The data were collected using narrative writing tests before and after three meetings treatment. The results show that students' narrative writing scores improved after the treatments. Textless comics helped students generate their ideas, arrange the story sequences, and implement narrative structure more clearly. Improvements were found in some writing aspects, including content, organization, vocabulary, language use, and mechanics. Statistical analysis presented a significant difference between pre-test (62) and post-test (71) result. This proves that textless comics positively affected the students writing performance. Although the post-test mean score (71) did not meet the school's minimum mastery criterion (75), students show a clear progress. Therefore, textless comics can be considered an effective learning medium for teaching narrative writing in vocational schools.

Keywords: *Narrative Text, Textless Comics, Vocational School, Writing*

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS NARATIF SISWA MELALUI PENGUNAAN KOMIK TANPA TEKS (*TEXTLESS COMICS*) DI SMK NEGERI 4 BANDAR LAMPUNG

Oleh

Salsabilla Mahendrayani

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah penggunaan komik tanpa teks (*textless comics*) sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis naratif siswa. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan model *one-group pre-test and post-test* yang diterapkan pada satu kelas siswa kelas XI. Data dikumpulkan melalui tes menulis naratif yang diberikan sebelum dan sesudah tiga kali pertemuan perlakuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor kemampuan menulis naratif siswa mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan. Komik tanpa teks membantu siswa dalam mengembangkan ide, menyusun urutan cerita, serta mengimplementasikan struktur naratif secara lebih jelas. Peningkatan ditemukan pada beberapa aspek penilaian menulis, meliputi isi, organisasi, kosakata, penggunaan bahasa, dan mekanik. Analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test (62) dan post-test (71). Hal ini membuktikan bahwa penggunaan komik tanpa teks memberikan pengaruh positif terhadap performa menulis siswa. Meskipun rata-rata skor post-test (71) belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (75) yang ditetapkan oleh sekolah, siswa menunjukkan adanya kemajuan yang jelas. Oleh karena itu, komik tanpa teks dapat dipertimbangkan sebagai media pembelajaran yang efektif dalam pengajaran menulis naratif di sekolah menengah kejuruan.

Kata Kunci: *Teks Naratif, Komik Tanpa Teks, Sekolah Menengah Kejuruan, Menulis*